

**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PERILAKU SISWA DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
KELAS X MAN 2 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd).

Disusun oleh :

KHAIRU RASYID

NIM : 21104010051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khairu Rasyid

NIM : 21104010051

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 26 Juni 2025
Yang menyatakan,



Khairu Rasyid
21104010051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Khairu rasyid
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khairu Rasyid
NIM : 21104010051
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU SISWA DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS X MAN 2 BANTUL

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Juni 2025

Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi., MA.
19730119 199903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1990/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PERILAKU SISWA DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
KELAS X MAN 2 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAIRU RASYID
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010051
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 687f130feb0e

Ketua Sidang

Sri Pumami, S.Psi. M.A.
SIGNED



Valid ID: 687dc66000090

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED



Valid ID: 687e2dd1f21e1

Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 6881951d798fc

Yogyakarta, 09 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

MOTTO

وَلَا تُطِيعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ دُخْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا

"Dan janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan keadaannya melewati batas".

(Al-Qur'an, Surah Al-Kahfi (18): 28)¹



¹ Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ
وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah menganugerahkan akal untuk berpikir dan hati untuk merasakan. Hanya dengan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk ikhtiar dalam menuntut ilmu. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah, uswah hasanah sepanjang zaman, yang dengan perjuangan beliau cahaya Islam menerangi seluruh penjuru dunia. Semoga kita termasuk umat yang istiqamah mengikuti sunnahnya hingga akhir hayat.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini yang berjudul “Problematika penggunaan smartphone dan dampaknya terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X MAN 2 Bantul”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu dan pikirannya untuk menasihati dan mengarahkan.
5. Ibu Sri Purnami, S.Psi., MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian tersebut menjadi Skripsi ini.
7. Ibu Kepala Madrasah dan segenap keluarga besar MAN 2 Bantul yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan doa, serta dengan sabar membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Jasman dan Ibu Zannatun Na'imah atas kasih sayang, doa, dukungan, materi, dan motivasi yang menjadi semangat dalam setiap langkah.
9. Keluarga Besar dan Teman-teman seperjuangan.
10. Kepada semua pihak yang ikut terlibat, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barokah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 26 Juni 2025
Penulis

Khairu Rasyid
21104010051

ABSTRAK

Khairu Rasyid, Problematika Penggunaan Smartphone dan Dampaknya terhadap Perilaku Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya penggunaan smartphone oleh siswa selama proses pembelajaran yang menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi problematika penggunaan smartphone dan dampaknya terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari enam siswa kelas X serta satu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) problematika yang dihadapi oleh siswa dalam penggunaan smartphone di kelas X MAN 2 Bantul mencakup ketergantungan terhadap smartphone, godaan untuk melanggar aturan, serta penyalahgunaan HP secara diam-diam. (2) Ditemukan pula dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terlihat dalam bentuk terganggunya konsentrasi, menurunnya motivasi, kurangnya penghormatan terhadap guru dan proses belajar

Kata kunci: *Smartphone, Perilaku Siswa, Aqidah Akhlak, Pembelajaran*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI	25
A. Smartphone	25
B. Smartphone Dalam Pembelajaran	27
C. Problematika Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran	31
D. Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak	34
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Metode Pengumpulan Data.....	47
C. Keabsahan Data	50
D. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Problematika yang Dihadapi oleh Siswa dalam Penggunaan Smartphone di Kelas X MAN 2 Bantul	53
B. Dampak Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran terhadap Perilaku Siswa Kelas X MAN 2 Bantul	67
BAB V PENUTUP.....	82

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perilaku yang diharapkan dan tidak diharapkan	35
Tabel 2. Kesimpulan problematika yang dihadapi siswa	64
Tabel 3. Kesimpulan dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku siswa	77



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN

- A. Pedoman Wawancara
- B. Pedoman Observasi

LAMPIRAN II: DATA PENELITIAN

- A. Data Hasil Wawancara
- B. Data Hasil Observasi
- C. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

LAMPIRAN III: IZIN PENELITIAN

- A. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
- B. Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah

LAMPIRAN IV: PERSYARATAN ADMINISTRASI

- A. Pengajuan Penyusunan Skripsi
- B. Penunjukan Dosen Pembimbing
- C. Bukti Seminar Proposal
- D. Berita Acara Seminar Proposal
- E. Kartu Bimbingan Skripsi
- F. Sertifikat PLP
- G. Sertifikat KKN
- H. Sertifikat ICT
- I. Sertifikat TOEFL
- J. Sertifikat IKLA
- K. Sertifikat PKTQ
- L. Sertifikat User Education
- M. Kartu Tanda Mahasiswa
- N. KRS
- O. Surat Keterangan Habis Teori
- P. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan informasi tersebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia, melampaui batasan jarak dan waktu. Kemajuan teknologi yang terus berkembang telah mengubah dunia menjadi lebih global dan modern. Kehidupan masyarakat saat ini menggunakan komunikasi dengan teknologi tinggi, gaya hidup berbasis teknologi dan produktif dalam menggunakan internet.²

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu wujud nyata dari kemajuan teknologi adalah penggunaan smartphone, yang kini tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga alat bantu belajar yang sangat potensial. Berdasarkan laporan *Digital 2023: Global Overview Report*, Sebanyak 5,44 miliar orang menggunakan ponsel pada awal tahun 2023, setara dengan 68 persen dari total populasi global.³ Dalam menghadapi kemajuan teknologi ini, manusia telah mengembangkan smartphone sebagai alat bantu untuk kehidupan sehari-hari. Smartphone menjadi sarana komunikasi modern yang mempermudah interaksi manusia, tidak hanya untuk pekerja atau pengusaha, tetapi juga digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk siswa di lingkungan sekolah.⁴

² Muhammad Miftakhuddin (2020). Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1, hlm. 1.

³ Digital 2023: Global Overview Report, diakses melalui laporan We Are Social dan Hootsuite.

⁴ Latifatus Saniyyah, dkk (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo Kudus. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4, hlm. 2133.

Di sisi lain, fenomena ini juga membawa problematika yang tidak dapat diabaikan. Penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti gangguan konsentrasi, kecanduan, penurunan interaksi sosial, hingga perubahan pada perilaku. Siswa yang terlalu banyak menggunakan smartphone sering kali mengalami penurunan dalam kualitas hubungan interpersonal, baik dengan teman sebaya maupun guru, yang berpotensi memengaruhi perkembangan karakter dan perilaku mereka". Menurut Rosen, Carrier, dan Cheever (2013), penggunaan media digital secara berlebihan, seperti smartphone, dapat memicu multitasking yang merugikan, sehingga menurunkan efisiensi belajar.⁵ Hal ini diperkuat oleh pandangan Prensky (2001), yang menyebutkan bahwa generasi muda saat ini, meskipun disebut sebagai "*digital natives*", sering kali belum memiliki keterampilan untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dalam kegiatan belajar.⁶

Siswa pada usia remaja banyak menggunakan smartphone tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai hiburan dengan aktivitas seperti mengakses internet, bermain game, dan lain sebagainya. penggunaan smartphone berlebihan dapat mengurangi aktivitas fisik dan keterampilan sosial siswa, hal tersebut membuat siswa menjadi lebih individualis dan kurang peduli terhadap orang lain, termasuk keluarga, teman dan lingkungan di sekitarnya. Banyak siswa saat ini lebih suka menghabiskan waktu sekitar empat hingga lima jam untuk bermain smartphone setiap harinya, sehingga tidak hanya berpengaruh pada kesehatan namun juga mempengaruhi tingkat agresif pada siswa.⁷

⁵ Rosen, L. D., Carrier, L. M., & Cheever, N. A. (2013). Facebook and texting made me do it: Media-induced task-switching while studying. *Computers in Human Behavior*, Vol. 29, No. 3, hlm 948-958.

⁶ Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, Vol. 9, No. 5, hlm 1–6.

⁷ Angelica Maylani Putri dan Anita Puji Astutik (2021). Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 2, hlm. 275.

Dalam konteks pendidikan, smartphone memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar secara mudah, mendukung kolaborasi online, dan mengintegrasikan berbagai aplikasi pembelajaran yang interaktif. Penggunaan smartphone dapat menjadi faktor yang memengaruhi pembelajaran pada siswa. Keberadaan smartphone yang semakin mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk siswa, membawa perubahan signifikan dalam cara siswa belajar dan berinteraksi. Di satu sisi, smartphone dapat memberikan kemudahan akses informasi, memperluas wawasan, dan mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Namun, di sisi lain, penggunaan smartphone di kalangan siswa juga menimbulkan berbagai problematika, terutama dalam hal pengendalian penggunaan, yang dapat memengaruhi motivasi belajar dan perilaku siswa di sekolah.⁸

Beberapa problematika yang dapat muncul akibat penggunaan smartphone seperti penggunaan smartphone selama pembelajaran yang dapat mengakibatkan kurangnya konsentrasi dan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, terutama jika siswa lebih tertarik pada aktivitas digital di smartphone mereka. Selain kurangnya konsentrasi, penggunaan smartphone yang tidak diawasi dengan baik, siswa dapat terpapar pada konten negatif atau tidak sesuai dan dapat memengaruhi pemahaman dan perilaku siswa. Dampak negatif dari penggunaan smartphone dapat mempengaruhi pembelajaran serta nilai-nilai moral siswa. Selain itu, problematika lain yang muncul adalah potensi penyalahgunaan smartphone untuk tindakan yang kurang produktif atau bahkan negatif, seperti mencontek saat ujian, *cyberbullying*, hingga akses konten yang tidak sesuai usia. Hal ini menjadi kekhawatiran bagi pendidik dan orang tua, terutama dalam membangun perilaku siswa yang baik dan mendukung tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam mengenai problematika yang

⁸ Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, Vol. 9, No. 5, hlm 1–6.

dihadapi dalam penggunaan smartphone di lingkungan pendidikan, termasuk bagaimana hal ini memengaruhi perilaku siswa dalam pembelajaran.⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis terkait kebiasaan yang ada di MAN 2 Bantul, seperti penerapan pembelajaran berbasis teknologi dalam kelas, penggunaan smartphone oleh siswa sudah menjadi bagian penting dalam aktivitas pembelajaran mereka. Dengan fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi, seperti jaringan internet yang stabil dan pengintegrasian aplikasi pembelajaran dalam kurikulum, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat menimbulkan problematika dan berdampak negatif pada pembentukan karakter siswa, seperti berkurangnya kesadaran akan nilai-nilai agama, meningkatnya sikap individualisme, serta kecenderungan terhadap perilaku konsumtif dan hedonis. Oleh karena itu, pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi semakin relevan dalam memberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi yang bijak, mengajarkan disiplin dalam berinteraksi di dunia digital, serta menanamkan nilai-nilai moderasi agar siswa tetap menjaga akhlak dalam kehidupan nyata maupun di lingkungan virtual. MAN 2 Bantul menjadi lokasi yang ideal untuk melakukan penelitian terkait problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran.¹⁰

Fenomena ini menjadi semakin kompleks ketika dikaitkan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak, yang seharusnya menjadi media pembinaan karakter, moral, dan spiritual siswa. Mata pelajaran Aqidah Akhlak berfungsi sebagai benteng bagi siswa dalam menghadapi pengaruh negatif era digital, dengan menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak terpuji sesuai ajaran Islam. Di tengah gempuran teknologi, peran mata pelajaran ini menjadi sangat penting agar siswa tidak hanya memahami ajaran

⁹ Widya Wulandari (2022). Implementation of Islamic Education and Wasathiyah Da'wah for Millennial Generation with Al-Qur'an Perspective in Facing Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 19, No. 1, hlm. 130.

¹⁰ Hasil observasi lapangan di MAN 2 Bantul, Yogyakarta, pada 24 Oktober 2024.

agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di dunia nyata maupun di dunia digital. Selain itu, pelajaran ini membantu siswa memahami dan menginternalisasi ajaran Islam secara rasional, sehingga keimanan mereka tidak hanya bersifat dogmatis, tetapi juga didukung oleh pemahaman yang mendalam. Dengan demikian, Aqidah Akhlak berkontribusi dalam mencetak generasi yang beriman, berakhlak, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai problematika yang muncul akibat penggunaan smartphone dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, serta menganalisis dampaknya terhadap perilaku siswa kelas X di MAN 2 Bantul. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul, "Problematika penggunaan smartphone dan dampaknya terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X MAN 2 Bantul" .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Untuk memperjelas fokus penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap perilaku siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa problematika yang dihadapi oleh siswa dalam penggunaan smartphone di kelas X MAN 2 Bantul?
2. Bagaimana dampak penggunaan smartphone dalam pembelajaran terhadap perilaku siswa kelas X MAN 2 Bantul?

¹¹ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022, 2023

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi problematika yang dihadapi oleh siswa dalam penggunaan smartphone di kelas X MAN 2 Bantul.
2. Untuk menganalisa dampak penggunaan smartphone dalam pembelajaran terhadap perilaku siswa kelas X MAN 2 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan PAI khususnya pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis teknologi.

2. Praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai problematika yang dihadapi siswa dalam penggunaan smartphone dalam pembelajaran, serta mengoptimalkan penggunaan smartphone dengan memahami dampak yang ditimbulkan. guru dapat lebih bijaksana dalam mengelola penggunaan smartphone selama pembelajaran dan merancang strategi pengajaran yang meminimalkan distraksi dari teknologi.

- b. Bagi sekolah

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan atau program yang berkaitan dengan penggunaan

teknologi dalam pembelajaran, agar lebih mendukung perkembangan karakter dan perilaku siswa yang positif.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan. Fungsi kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian ini belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Sehingga dapat menunjukkan orisinalitas hasil penelitiannya. Adapun karya ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan apa yang diteliti yaitu:

1. Penelitian Ridlo Akmal pada tahun 2020, yang berjudul "Implementasi Media Smartphone dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII C di MTsN 1 Yogyakarta". Penelitian Ridlo Akmal membahas tentang penerapan media smartphone dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII C MTsN 1 Yogyakarta dan pengaruh penggunaan media smartphone terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian Ridlo Akmal menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengukur perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media smartphone.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media smartphone, khususnya aplikasi WhatsApp dan Google Form, efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa. Terdapat peningkatan nilai yang signifikan setelah penggunaan media tersebut. Namun, beberapa kendala juga teridentifikasi, seperti keterbatasan akses smartphone bagi semua siswa dan konsumsi kuota internet yang tinggi.¹²

¹² Ridlo Akmal. (2020). "Implementasi Media Smartphone dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII C di MTsN 1 Yogyakarta," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Persamaan penelitian Ridlo Akmal dengan penelitian ini adalah bahwa keduanya meneliti penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap siswa. Selain itu, kedua penelitian melibatkan analisis data berbasis wawancara dan observasi untuk memahami fenomena terkait penggunaan smartphone. Namun, yang membedakan adalah penelitian Ridlo Akmal menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi problematika dan dampak penggunaan smartphone. Penelitian Ridlo Akmal juga berfokus pada peningkatan hasil belajar bahasa Arab melalui media smartphone, sementara penelitian ini berfokus pada problematika penggunaan smartphone dan dampaknya terhadap perilaku siswa kelas X di MAN 2 Bantul.

2. Penelitian Erna Noviani pada tahun 2015, yang berjudul "Peran Wali Kelas dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Smartphone terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta". Penelitian Erna Noviani membahas tentang dampak negatif penggunaan smartphone terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 15 Yogyakarta, serta peran wali kelas dalam mengatasi dampak tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian Erna Noviani menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone tanpa pengawasan dapat menurunkan motivasi belajar siswa, seperti kurangnya perhatian di kelas dan akses ke konten negatif. Peran wali kelas meliputi pendampingan, pengarahan penggunaan smartphone yang benar, kontrol penggunaan di dalam dan luar kelas, pemberian teguran, serta koordinasi dengan orang tua siswa. Upaya

sekolah, seperti penyediaan loker, pemasangan CCTV, razia, pelaporan ke guru Bimbingan dan Konseling (BK), dan pemberian sanksi, juga berkontribusi dalam mengatasi masalah ini. Setelah penerapan peran wali kelas, terjadi peningkatan partisipasi aktif, konsentrasi, kepatuhan terhadap tata tertib, serta penurunan pelanggaran terkait penggunaan smartphone.¹³

Persamaan penelitian Erna Noviani dengan penelitian ini adalah bahwa keduanya meneliti dampak penggunaan smartphone dan menyoroti peran pendidik dalam mengatasi dampak negatif tersebut. Namun, yang membedakan adalah penelitian Erna Noviani fokus pada peran wali kelas dalam mengatasi dampak negatif smartphone, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran secara umum. Selain itu, penelitian Erna Noviani dilakukan di SMP N 15 Yogyakarta dengan objek penelitian siswa kelas VIII, sementara penelitian ini berfokus pada siswa kelas X di MAN 2 Bantul.

3. Penelitian Umi Khasanah pada tahun 2017, yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Anak Usia 7-9 Tahun terhadap Keberfungsian Sosial di Srunggan Karang Tengah Imogiri Bantul". Penelitian Umi Khasanah membahas tentang dampak penggunaan smartphone pada anak usia 7-9 tahun di Srunggan Karang Tengah, Imogiri, Bantul, dan pengaruhnya terhadap kemampuan sosial anak, termasuk interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar. Penelitian Umi Khasanah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui wawancara dengan orang tua dan anak-anak serta observasi terhadap perilaku sosial anak di lingkungan mereka.

¹³ Erna Noviani. (2015). "Peran Wali Kelas dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Smartphone terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian Umi Khasanah menunjukkan bahwa penggunaan smartphone pada anak usia 7-9 tahun di Srunggan Karang Tengah berdampak negatif terhadap keberfungsian sosial mereka. Anak-anak cenderung lebih asyik bermain dengan smartphone daripada berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar. Beberapa orang tua menyatakan bahwa penggunaan smartphone membuat anak lebih tertutup dan kurang berkomunikasi secara langsung dengan orang lain. Penelitian Umi Khasanah juga menemukan bahwa meskipun ada manfaat tertentu dari penggunaan smartphone, seperti akses informasi, dampak negatifnya lebih dominan, terutama dalam aspek interaksi sosial anak.¹⁴

Persamaan penelitian Umi Khasanah dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti dampak penggunaan smartphone terhadap perkembangan sosial anak. Selain itu, keduanya menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap fenomena tersebut. Namun, yang membedakan adalah penelitian Umi Khasanah berfokus pada anak usia 7-9 tahun di lingkungan pedesaan, sementara penelitian ini lebih berfokus pada problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran pada siswa tingkat yang lebih tinggi (kelas X di MAN 2 Bantul). Selain itu, penelitian Umi Khasanah juga lebih menekankan pada aspek sosial anak, sementara penelitian ini berfokus pada dampaknya perilaku siswa.

4. Penelitian Kukuh Pangestu pada tahun 2023, yang berjudul "Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget pada Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas XI SMP Negeri 1 Muntilan Magelang". Penelitian Kukuh Pangestu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian berupa siswa kelas XI SMP Negeri 1 Muntilan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

¹⁴ Umi Khasanah. (2017). "Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Anak Usia 7-9 Tahun terhadap Keberfungsian Sosial di Srunggan Karang Tengah Imogiri Bantul," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

purposive sampling, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dan analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget dalam pembelajaran PAI memiliki dampak positif yang lebih dominan, seperti kemudahan dalam memahami materi pelajaran, peningkatan keaktifan siswa, serta motivasi belajar yang meningkat. Namun, ada pula dampak negatif, antara lain kesulitan dalam mencari sinyal dan potensi distraksi selama pembelajaran.¹⁵

Persamaan penelitian Kukuh Pangestu dengan penelitian ini adalah keduanya membahas dampak penggunaan gadget dalam konteks pendidikan serta menggunakan pendekatan kualitatif dalam metodologi penelitian. Sedangkan perbedaan antara penelitian Kukuh Pangestu dan penelitian ini adalah penelitian Kukuh Pangestu berfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Muntilan, sementara penelitian ini berfokus pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Bantul.

5. Penelitian Nur Rizky Amalia pada tahun 2023, yang berjudul "Pengembangan Media Fun Thinkers Berbasis Smartphone untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD". Penelitian Nur Rizky Amalia membahas tentang pengembangan media pembelajaran "Fun Thinkers" berbasis smartphone untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD. Penelitian Nur Rizky Amalia juga mengevaluasi kevalidan dan efektivitas media tersebut dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian Nur Rizky Amalia menggunakan metode Research and Development

¹⁵ Kukuh Pangestu. (2023). "Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget pada Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas XI SMP Negeri 1 Muntilan Magelang," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

(R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 1 Pemurus Dalam Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan tes, serta dianalisis menggunakan uji t untuk mengukur efektivitas media yang dikembangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media "Fun Thinkers" berbasis smartphone yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik, dengan penilaian ahli materi, media, dan praktisi pendidikan. Uji coba menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan media ini. Respon siswa terhadap media pembelajaran tersebut juga sangat positif, dengan skor 89,3% pada angket. Penelitian Nur Rizky Amalia menyimpulkan bahwa media "Fun Thinkers" berbasis smartphone layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.¹⁶

Persamaan penelitian Nur Rizky Amalia dengan penelitian ini adalah bahwa keduanya mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan siswa. Selain itu, keduanya menggunakan metode Research and Development (R&D) dalam proses pengembangan media pembelajaran. Yang membedakan adalah penelitian Nur Rizky Amalia berfokus pada pengembangan media untuk menulis karangan narasi di SD, sementara penelitian ini berfokus pada problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran pada siswa tingkat yang lebih tinggi, yaitu kelas X di MAN 2 Bantul. Selain itu, penelitian Nur Rizky Amalia juga lebih menekankan pada media pembelajaran berbasis smartphone untuk keterampilan menulis, sementara

¹⁶ Nur Rizky Amalia. (2023). "Pengembangan Media Fun Thinkers Berbasis Smartphone untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan smartphone terhadap motivasi dan perilaku siswa.

6. Penelitian Mulat Wahyanti pada tahun 2017, yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyikapi Dampak Penggunaan Gadget pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul". Penelitian Mulat Wahyanti membahas tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget oleh siswa serta upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghadapinya. Penelitian Mulat Wahyanti menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget oleh siswa membawa dampak positif seperti menambah wawasan, memudahkan komunikasi, dan memberikan akses materi pelajaran. Namun, terdapat pula dampak negatif seperti berkurangnya perhatian saat pembelajaran, akses ke konten negatif, serta perilaku konsumtif. Upaya guru PAI dalam menyikapi dampak negatif ini antara lain pendampingan, pemberian teguran, penyitaan gadget, serta melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah meliputi pemanggilan guru Bimbingan Konseling (BK), orang tua siswa, serta pemberian sanksi.¹⁷

Persamaan penelitian Mulat Wahyanti dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti dampak penggunaan gadget pada siswa dan keduanya melibatkan guru dalam upaya mengatasi dampak negatif penggunaan gadget.

¹⁷ Mulat Wahyanti. (2017). "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyikapi Dampak Penggunaan Gadget pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Namun, yang membedakan adalah penelitian Mulat Wahyanti berfokus pada peran guru PAI dalam mengatasi dampak penggunaan gadget di tingkat SMA, sementara penelitian ini berfokus pada problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap perilaku siswa di tingkat MAN 2 Bantul. Selain itu, penelitian Mulat Wahyanti lebih menekankan pada strategi dan kebijakan sekolah.

7. Penelitian Anggit Purnomo pada tahun 2014, yang berjudul "Hubungan antara Kecanduan Gadget (Mobile Phone) dengan Empati pada Mahasiswa". Penelitian Anggit Purnomo membahas tentang hubungan antara tingkat kecanduan penggunaan gadget, khususnya ponsel, dengan tingkat empati mahasiswa. Penelitian Anggit Purnomo menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan menggunakan dua skala pengukuran, yaitu skala kecanduan gadget dan skala empati, untuk mengukur variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara kecanduan gadget dengan tingkat empati mahasiswa; semakin tinggi tingkat kecanduan gadget, semakin rendah tingkat empati yang ditunjukkan oleh mahasiswa.¹⁸

Persamaan penelitian Anggit Purnomo dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti dampak penggunaan gadget pada individu. Namun, yang membedakan adalah penelitian Anggit Purnomo menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi fenomena lebih mendalam, seperti problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap perilaku

¹⁸ Anggit Purnomo. (2014). "Hubungan antara Kecanduan Gadget (Mobile Phone) dengan Empati pada Mahasiswa," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

siswa. Selain itu, penelitian Anggit Purnomo dilakukan di kalangan mahasiswa, sedangkan penelitian ini dilakukan di MAN 2 Bantul.

8. Penelitian Muhammad Ihsan Hakikin pada tahun 2017, yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyyah". Penelitian Muhammad Ihsan Hakikin membahas tentang dampak penggunaan gadget terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Penelitian Muhammad Ihsan Hakikin menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis untuk menggambarkan pengaruh gadget terhadap perilaku sosial santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat mengurangi interaksi sosial antar santri, menurunkan partisipasi dalam kegiatan pesantren, dan mempengaruhi kualitas hubungan interpersonal mereka. Santri cenderung lebih banyak menggunakan gadget untuk kegiatan pribadi dibandingkan untuk berinteraksi dengan sesama santri. Hal ini menyebabkan menurunnya keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan pesantren dan berkurangnya komunikasi langsung antar santri.¹⁹

Persamaan antara penelitian Muhammad Ihsan Hakikin dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti dampak penggunaan gadget pada individu dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali fenomena yang terjadi. Namun, yang membedakan adalah penelitian Muhammad Ihsan Hakikin berfokus pada perilaku sosial santri di lingkungan pesantren, sedangkan penelitian ini berfokus pada problematika penggunaan smartphone dalam

¹⁹ Muhammad Ihsan Hakikin. (2017). "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyyah," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

pembelajaran. Selain itu, penelitian Muhammad Ihsan Hakikin dilakukan di lingkungan pesantren, sementara penelitian ini dilakukan di MAN 2 Bantul.

9. Penelitian Suwanto pada tahun 2012, yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Handphone dengan Screen Reader Talks & Zooms untuk Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa Difabel Netra Kelas X MAN Maguwoharjo pada Materi Hidrokarbon". Penelitian Suwanto membahas tentang penerapan media pembelajaran kimia berbasis handphone yang dilengkapi dengan aplikasi screen reader Talks & Zooms untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa difabel netra pada materi hidrokarbon di MAN Maguwoharjo. Penelitian Suwanto menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa difabel netra kelas X-D MAN Maguwoharjo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi keberhasilan media pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis handphone dengan aplikasi screen reader Talks & Zooms efektif dalam meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa difabel netra. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor rata-rata siswa pada tes hasil belajar, peningkatan kemandirian belajar, serta tanggapan positif dari siswa terhadap media yang digunakan. Penelitian Suwanto juga menyoroti bahwa penggunaan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus siswa mampu memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran.²⁰

²⁰ Suwanto. (2012). "Penggunaan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Handphone dengan Screen Reader Talks & Zooms untuk Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa Difabel Netra Kelas X MAN Maguwoharjo pada Materi Hidrokarbon," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Persamaan penelitian Suwanto dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dampak teknologi dalam proses pembelajaran. Namun, yang membedakan adalah penelitian Suwanto berfokus pada siswa difabel netra dan penggunaan aplikasi screen reader Talks & Zooms sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran secara umum, serta dampaknya terhadap perilaku siswa di MAN 2 Bantul. Selain itu, penelitian Suwanto dilakukan di lingkungan pendidikan inklusif untuk siswa difabel, sedangkan penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah reguler.

10. Penelitian Muhammad Fatoni pada tahun 2012, yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia dengan Handphone (Mobile Learning) Berbasis Java Materi Pokok Ikatan Kimia untuk SMA/MA". Penelitian Muhammad Fatoni membahas tentang pengembangan media pembelajaran kimia berbasis handphone menggunakan platform Java, khususnya pada materi ikatan kimia, yang ditujukan untuk siswa SMA/MA. Penelitian Muhammad Fatoni menggunakan pendekatan Penelitian Pengembangan (R&D) dengan model prosedural. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dianalisis secara deskriptif untuk mengukur efektivitas media yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis handphone dengan platform Java efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ikatan kimia. Penilaian ahli materi dan media menunjukkan kualitas yang sangat baik, sementara uji coba kepada siswa memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.²¹

²¹ Muhammad Fatoni. (2012). "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia dengan Handphone (Mobile Learning) Berbasis Java Materi Pokok Ikatan Kimia untuk SMA/MA," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Persamaan penelitian Muhammad Fatoni dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti penggunaan teknologi dalam pendidikan. Namun, yang membedakan adalah penelitian Muhammad Fatoni berfokus pada pengembangan media pembelajaran kimia berbasis handphone dengan platform Java untuk materi ikatan kimia, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap perilaku siswa di MAN 2 Bantul. Selain itu, penelitian Fatoni dilakukan di lingkungan pendidikan formal untuk siswa SMA/MA dengan fokus pada pengembangan media, sedangkan penelitian ini mengeksplorasi problematika penggunaan smartphone.

11. Penelitian Nuredah pada tahun 2016, yang berjudul "Peran Orangtua dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone pada Anak (Studi di SMPN 5 Yogyakarta)". Penelitian Nuredah membahas tentang peran orangtua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan handphone pada anak-anak di SMPN 5 Yogyakarta. Penelitian Nuredah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur peran orangtua dan penanggulangan dampak negatif handphone, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik korelasi Pearson dan regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara peran orangtua dengan penanggulangan dampak negatif handphone pada anak. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi $0,275 > 0,05$, yang berarti hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara peran orangtua dalam penanggulangan dampak negatif handphone pada anak ditolak.²²

²² Nuredah. (2016). "Peran Orangtua dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone pada Anak (Studi di SMPN 5 Yogyakarta)," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Persamaan Penelitian Nuredah dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti dampak penggunaan teknologi (dalam hal ini, handphone atau smartphone) terhadap anak atau siswa. Namun, yang membedakan adalah penelitian Nuredah berfokus pada peran orangtua dalam penanggulangan dampak negatif handphone pada anak di SMPN 5 Yogyakarta, sedangkan penelitian ini berfokus pada problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap perilaku siswa di MAN 2 Bantul. Selain itu, Penelitian Nuredah dilakukan di lingkungan sekolah menengah pertama, sementara penelitian ini dilakukan di MAN 2 Bantul.

12. Penelitian Siti Munawaroh pada tahun 2016, yang berjudul "Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta". Penelitian Siti Munawaroh membahas tentang dampak peraturan pembatasan penggunaan handphone terhadap perilaku individual santri di Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Penelitian Siti Munawaroh menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengungkap dampak peraturan pembatasan tersebut terhadap kedisiplinan, interaksi sosial, dan fokus belajar santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan pembatasan penggunaan handphone berpengaruh positif dalam meningkatkan kedisiplinan, interaksi sosial, dan fokus belajar santri. Santri yang mengikuti peraturan ini menunjukkan perubahan signifikan dalam perilaku, dengan semakin terbentuknya kedisiplinan

dalam kegiatan sehari-hari mereka dan meningkatnya kualitas interaksi sosial di pesantren.²³

Persamaan antara Penelitian Siti Munawaroh dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti pengaruh penggunaan handphone terhadap perilaku individu, serta keduanya menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali dampak dari penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan. Namun, yang membedakan adalah penelitian Siti Munawaroh berfokus pada pengaruh peraturan pembatasan penggunaan handphone di lingkungan pesantren, sedangkan penelitian ini berfokus pada problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran di MAN 2 Bantul. Selain itu, Penelitian Siti Munawaroh dilakukan di lingkungan pesantren, sementara penelitian ini dilakukan di MAN 2 Bantul.

13. Penelitian Ayuni Rizkiyah pada tahun 2013, yang berjudul "Meminimalisir Kecanduan Teknologi Komunikasi Gadget pada Anak melalui Pengawasan Orang Tua (Studi Deskriptif Penggunaan Gadget Anak Sekolah Dasar di Desa Malabar Kabupaten Cilacap)". Penelitian Ayuni Rizkiyah membahas tentang peran pengawasan orang tua dalam mengurangi kecanduan penggunaan gadget pada anak-anak di Desa Malabar. Penelitian Ayuni Rizkiyah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan orang tua yang efektif dapat meminimalisir kecanduan gadget pada anak. Orang tua yang aktif terlibat dalam mengawasi dan membatasi waktu penggunaan gadget anak-anaknya berhasil mengurangi dampak negatif dari kecanduan gadget.²⁴

²³ Siti Munawaroh. (2016). "Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²⁴ Ayuni Rizkiyah. (2013). "Meminimalisir Kecanduan Teknologi Komunikasi Gadget pada Anak melalui Pengawasan Orang Tua (Studi Deskriptif Penggunaan Gadget Anak Sekolah Dasar di Desa Malabar Kabupaten Cilacap)," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Persamaan Penelitian Ayuni Rizkiyah dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti peran orang tua dalam penggunaan teknologi oleh anak. Selain itu, kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena yang diteliti. Namun, yang membedakan adalah penelitian Ayuni Rizkiyah berfokus pada pengawasan orang tua untuk meminimalisir kecanduan gadget pada anak, sedangkan penelitian ini berfokus pada problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap perilaku siswa di MAN 2 Bantul. Selain itu, Penelitian Ayuni Rizkiyah dilakukan di lingkungan sekolah dasar, sementara penelitian ini dilakukan di MAN 2 Bantul.

14. Penelitian Anisa Niari Fitri pada tahun 2022, yang berjudul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Emosional Anak Kelompok A TK Masyithoh Karangmojo Bantul Yogyakarta". Penelitian Anisa Niari Fitri membahas tentang dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan emosional anak usia dini di TK Masyithoh Karangmojo, Bantul. Penelitian Anisa Niari Fitri menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur intensitas penggunaan gadget dan perkembangan emosional anak, yang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik korelasi Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan emosional anak. Semakin tinggi intensitas penggunaan gadget, semakin rendah perkembangan emosional anak. Penelitian Anisa Niari Fitri menyimpulkan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan dapat menghambat perkembangan emosional anak usia

dini, yang dapat memengaruhi interaksi sosial dan kemampuan mereka dalam mengelola emosi.²⁵

Persamaan Penelitian Anisa Niari Fitri dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan atau perilaku anak. Namun, yang membedakan adalah penelitian Anisa Niari Fitri menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, Penelitian Anisa Niari Fitri dilakukan di lingkungan pendidikan anak usia dini, sementara penelitian ini dilakukan di MAN 2 Bantul.

15. Penelitian Nisa Azizah pada tahun 2018, yang berjudul "Motif dan Kepuasan Menggunakan Gadget bagi Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Penelitian Nisa Azizah membahas tentang motif penggunaan gadget dan tingkat kepuasan komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa difabel netra dan tuli di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian Nisa Azizah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi motif penggunaan gadget dan tingkat kepuasan komunikasi interpersonal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa difabel menggunakan gadget untuk tujuan komunikasi, akses informasi, dan hiburan. Tingkat kepuasan komunikasi interpersonal mereka dipengaruhi oleh kemudahan aksesibilitas gadget dan dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Penelitian Nisa Azizah menyimpulkan

²⁵ Anisa Niari Fitri. (2022). "Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Emosional Anak Kelompok A TK Masyithoh Karangmojo Bantul Yogyakarta," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

bahwa penggunaan gadget memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan interaksi sosial bagi mahasiswa difabel.²⁶

Persamaan Penelitian Nisa Azizah dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti penggunaan gadget dalam konteks pendidikan dan dampaknya terhadap individu. Namun, yang membedakan adalah penelitian Nisa Azizah berfokus pada mahasiswa difabel dan kepuasan komunikasi interpersonal, sementara penelitian ini berfokus pada problematika penggunaan smartphone dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap perilaku siswa di MAN 2 Bantul.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi, khususnya smartphone dan gadget, memiliki dampak yang tampak dalam konteks pendidikan, baik positif maupun negatif. Penggunaan media digital seperti smartphone dapat meningkatkan hasil belajar, memotivasi siswa, serta memperbaiki keterampilan siswa dalam berbagai aspek pembelajaran. Terdapat juga beberapa persamaan dan perbedaan penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa banyak penelitian yang mengkaji dampak penggunaan teknologi, terutama smartphone, dalam konteks pendidikan. Beberapa penelitian fokus pada dampak positif atau negatif teknologi terhadap siswa dan peran pendidik dalam mengatasi dampak tersebut, sementara yang lain lebih menekankan pada pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.

Persamaan utama dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penggunaan smartphone dalam pendidikan serta dampaknya terhadap siswa. Selain itu, pendekatan kualitatif sering digunakan untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi, termasuk melalui wawancara dan observasi, yang memberikan gambaran

²⁶ Nisa Azizah. (2018). "Motif dan Kepuasan Menggunakan Gadget bagi Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

langsung tentang perilaku dan perkembangan siswa terkait dengan penggunaan teknologi. Perbedaan yang cukup terlihat diantara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, misalnya ada pada fokus penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan metodologi kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian lainnya juga banyak menyoroti tentang penggunaan gadget dalam mata pelajaran tertentu, seperti Pendidikan Agama Islam atau pengembangan media pembelajaran kimia, sementara penelitian ini lebih terfokus pada problematika dan dampak penggunaan smartphone dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu, terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian, di mana beberapa penelitian sebelumnya dilakukan di tingkat SD, SMP, Mahasiswa, pesantren, dan juga anak usia 7-9 tahun, sementara penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X di MAN 2 Bantul di MAN 2 Bantul.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Problematika penggunaan smartphone dan dampaknya terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X MAN 2 Bantul, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika yang dihadapi oleh siswa dalam penggunaan smartphone di kelas X MAN 2 Bantul mencakup ketergantungan terhadap smartphone, godaan untuk melanggar aturan meskipun sudah mengetahui larangannya, serta penyalahgunaan HP secara diam-diam. Beberapa siswa menunjukkan dorongan kuat untuk membuka HP walaupun tidak diperintahkan oleh guru, sementara yang lain memanfaatkan ketidakhadiran guru untuk melanggar aturan. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan penerapan aturan antar guru, yang menimbulkan celah bagi siswa untuk memilih-milih kapan dan kepada siapa mereka harus patuh. Budaya permisif di antara teman sebaya juga memperparah kondisi, karena pelanggaran tidak lagi dianggap sebagai hal yang serius.
2. Dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terlihat dalam bentuk terganggunya konsentrasi, menurunnya motivasi, kurangnya penghormatan terhadap guru dan proses belajar. Siswa menjadi lebih mudah terdistraksi, malas berpikir mandiri karena terbiasa mencari jawaban instan, dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan smartphone yang berlebihan juga menyebabkan interaksi sosial di kelas menjadi lemah, serta nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab yang

seharusnya ditanamkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak belum terinternalisasi dengan baik.

B. Saran

1. Untuk Siswa

Siswa diharapkan mampu mengembangkan kontrol diri dalam menggunakan smartphone, terutama saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan HP sebaiknya difokuskan untuk mendukung proses belajar, bukan untuk hiburan atau kegiatan yang tidak relevan. Siswa juga perlu menyadari pentingnya disiplin, adab kepada guru, serta peran aktif dalam menjaga suasana belajar yang positif sebagai bagian dari penerapan nilai-nilai Aqidah Akhlak.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan dapat mencantumkan nilai adab terhadap teknologi dalam komponen sikap spiritual/sosial di RPP, agar tidak hanya jadi teguran lisan saat pelanggaran, tapi juga bagian resmi dari tujuan pembelajaran. Selain hukuman, guru bisa menerapkan penghargaan atau penguatan positif bagi siswa yang konsisten tidak menyalahgunakan smartphone. Misalnya, apresiasi akhlak baik di akhir pekan, atau pujian terbuka di depan kelas untuk mendorong motivasi. Semua guru, tidak terbatas pada guru Aqidah Akhlak, hendaknya turut menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pembelajaran.

3. Untuk sekolah

Sekolah perlu menyusun kebijakan yang tegas namun tetap mendidik terkait penggunaan smartphone. Dukungan dari sekolah sangat penting dalam membentuk budaya belajar yang sehat dan religius. Program pembinaan karakter, penyuluhan

etika digital, serta keterlibatan orang tua bisa menjadi langkah strategis untuk mengurangi penyalahgunaan HP di lingkungan sekolah.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini belum menggunakan pendekatan studi longitudinal untuk melihat perubahan perilaku siswa dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini masih terbatas pada satu kelas di satu sekolah. Oleh karena itu, peneliti berikutnya dapat memperluas objek kajian ke madrasah lain. Selain itu, objek penelitian hanya berfokus pada siswa, dan guru Aqidah Akhlak tanpa melibatkan orang tua atau guru lain sebagai subjek. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jenis penelitian yang berbeda seperti penelitian kuantitatif atau bahkan metode campuran (mix method) untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, A., & Iqbal, M. (2024). Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 298–312. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.2933>
- Ahmadi, F., Hardyanto, W., Pramono, S. E., Sugiarta, I. M., Syahputra, H., Kristanto, A., Parinsi, M. T., & Sugihartono, I. (2023). Developing Mobile Learning Application Containing Basic Pedagogy Material as the Supplement in Improving College Students' Learning Outcome in Teacher Training Institutes of Indonesia. *European Journal of Educational Research*, volume-12-2023(volume-12-issue-1-january-2023), 213–227. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.12.1.213>
- Aldiansyah, Idhofi, A., & Arif Kurniawan, M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa di Kelas VII MTs Humaira Bojonggede Bogor. *TADBIRUNA*, 4(1), 106–127. <https://doi.org/10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i1.1139>
- Ali, R. A., & Arshad, M. R. M. (2016). Perspectives of Students' Behavior Towards Mobile Learning (M-learning) in Egypt: An Extension of the UTAUT Model. *Engineering, Technology & Applied Science Research*, 6(4), 1109–1114. <https://doi.org/10.48084/etasr.710>
- Anggit Purnomo. (2014). *Hubungan antara Kecanduan Gadget (Mobile Phone) dengan Empati pada Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Anisa Niari Fitri. (2022). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Emosional Anak Kelompok A TK Masyithoh Karangmojo Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ari, A., & Iswandi, I. (2023). Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tegal Waru Ciampea Bogor. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i1.4731>
- Ayuni Rizkiyah. (2013). *Meminimalisir Kecanduan Teknologi Komunikasi Gadget pada Anak melalui Pengawasan Orang Tua (Studi Deskriptif Penggunaan Gadget Anak Sekolah Dasar di Desa Malabar Kabupaten Cilacap)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Baihaqi, M. A., & Basri, H. (2023). Fungsi Smartphone Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Muhammadiyah 3 Ujungpangkah. *TAMADDUN*, 24(1), 034. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v24i1.5890>
- Bukhari. (2022). Hakikat Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Akidah Akhlak. *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v17i1.168>
- Chaidir, M., Aly, A. D., & Kurnaengsih, K. (2024). Peran Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Siswa Di MTs N 12 Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i1.110>

- Creswell, John W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Thousand Oaks: Sage Publications
- Digital 2023: Global Overview Report. (2023). *We Are Social & Hootsuite*. Diakses melalui <https://wearesocial.com/>
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Erna Noviani. (2015). *Peran Wali Kelas dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Smartphone terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Jannah, M. (2020). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022*. (2023). <https://peraturan.infoasn.id/keputusan-direktur-jenderal-pendidikan-islam-nomor-3211-tahun-2022/>
- Kukuh Pangestu. (2023).. *Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget pada Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas XI SMP Negeri 1 Muntilan Magelang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Lexy. J. Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mamis, S. (2020). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Baru Dalam Komponen Pembelajaran. *Al-MUNZIR*, 13(2), 253. <https://doi.org/10.31332/am.v13i2.2049>
- Miftakhuddin, Muhammad (2020). Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, Edisi 1, Hal. 1.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Muhammad Fatoni. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran Kimia dengan Handphone (Mobile Learning) Berbasis Java Materi Pokok Ikatan Kimia untuk SMA/MA*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Muhammad Ihsan Hakikin. (2017). *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyyah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mulat Wahyanti. (2017). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyikapi Dampak Penggunaan Gadget pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Nisa Azizah. (2018). *Motif dan Kepuasan Menggunakan Gadget bagi Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nugroho, I. R., Wilujeng, I., & Prasetyo, Z. K. (2023). Mobile Learning Research Trends in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 356–365. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3073>
- Nur Rizky Amalia. (2023) *Pengembangan Media Fun Thinkers Berbasis Smartphone untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nurdiyanto, N., Muchlis, A., Tauviqillah, A., Tarsono, T., & Hasbiyallah, H. (2023). Teori Belajar Kognitif dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8809–8819. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2609>
- Nuredah. (2016). *Peran Orangtua dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone pada Anak (Studi di SMPN 5 Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b), 895-902.
- Nurhemah, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan Kelas Virtual Terhadap Pengetahuan Konseptual Dan Kemandirian Belajar Siswa Sma Negeri 2 Kota Tangerang Selatan. *PEDAGOGIA*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i1.10739>
- Nurrohman, T. (2023). Pengembangan kurikulum belajar dalam mengatasi Krisis kesenjangan social pada akses kualitas Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 192–198. <https://doi.org/10.25078/jpm.v9i02.2728>
- Penggunaan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Anak Pada Masa Covid-19 di Komplek Bulakindo Kota Banjarmasin* | Semantic Scholar. (n.d.). Retrieved December 17, 2024, from <https://www.semanticscholar.org/paper/Penggunaan-Smartphone-Sebagai-Sumber-Belajar-Anak-Nur-Azis/ad17906894651a0d4866c54488de275efcdb3154>
- Pratidina, N. A., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2138–2145. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.575>
- Prayudi, A., Fathirma'ruf, F., Taufik, T., Hijrah, Muh., & Faujiah, F. (2023). PKM – Pemanfaatan Jammer untuk Meminimalisir Kecanduan Smartphone pada Siswa di Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 202–209. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.310>
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.

- Putri Adinda Pratiwi, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, Azra Batrisyia Sabrina, Nur Hapsi Harahap, & Deasy Yunita Siregar. (2023). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133–149. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>
- Putri, Angelica Maylani dan Astutik, Anita Puji (2021). Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, Edisi 2, Hal. 275.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Ridlo Akmal. (2020). *Implementasi Media Smartphone dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII C di MTsN 1 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ridwan, Dr. S.E., M.Si., & Tungka, Dr. Novalita Fransisca, S.S., M.Pd. (2024). Metode Penelitian. Yayasan Sahabat Alam Rafflesia.
- Rika, S., Yunus, M., & Muriati, S. (2023a). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Inpress Paropo Kota Makassar. *EMBRIO PENDIDIKAN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 200–209. <https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.504>
- Riyadi, H., & Utamajaya, J. N. (2024). Systematic Literature Review Efektivitas Smartphone dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(5), 10–24. <https://doi.org/10.61132/mercurius.v2i5.278>
- Rosen, L. D., Carrier, L. M., & Cheever, N. A. (2013). Facebook and texting made me do it: Media-induced task-switching while studying. *Computers in Human Behavior*.
- Sabila, N. A. (2019). Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali). *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 3(2), 74–83. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1211>
- Saniyyah, Latifatus dkk (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo Kudus. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, Edisi 4, Hal. 2133.
- Siregar, J., & Musawaris, R. (2021). Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Komunikasi Whatsapp Pada Dunia Pendidikan. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(12), 2258–2268. <https://doi.org/10.36418/jist.v2i12.363>
- Siti Munawaroh. (2016). *Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sultani, S., Alfitri, A., & Noorhaidi, N. (2023). Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 177. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i1.16108>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Suwanto. (2012). *Penggunaan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Handphone dengan Screen Reader Talks & Zooms untuk Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa Difabel Netra Kelas X MAN Maguwoharjo pada Materi Hidrokarbon*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Thaha, A. (2023). Problematika Pendidikan Agama Islam di Era Disrupsi perspektif Epistemologi. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 70–87. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.58>
- Ulfah, S. A., & Raihanah, R. (2023). Problematika Pembelajaran Tajwid Tahsin Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(6), 4251. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i6.2225>
- Umar Sidiq, M.Ag, & Miftachul Choiri, D. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Jurnal of Chemical Information and Modeling.
- Umi Khasanah. (2017). *Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Anak Usia 7-9 Tahun terhadap Keberfungsian Sosial di Srungan Karang Tengah Imogiri Bantul*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Widana, I. N. S. (2024). *Pengelolaan Kelas dan Kedisiplinan*. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wulandari, Widya (2022). Implementation of Islamic Education and Wasathiyah Da'wah for Millennial Generation with Al-Qur'an Perspective in Facing Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 19, Edisi 1, Hal. 130.
- Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.